

## ABSTRAK

Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan, suatu perusahaan dapat mengetahui performansi yang telah dicapai dan upaya-upaya apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut. Pendekatan yang lazim digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan dan analisis metoda Du Pont. Dengan analisis Du Pont yang dilakukan selama 5 tahun antara tahun 2003 sampai 2007 dapat memberikan informasi mengenai tingkat return perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang berasal dari *annual report* PT. Indosiar Visual Mandiri (IVM) dari tahun 2003 sampai 2007. Berdasarkan *annual report* tersebut dari tahun 2003 sampai 2007 nilai ROE IVM mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh perolehan laba bersih IVM. Dimana IVM mengalami kerugian pada tahun 2005 sampai 2007 yang mengakibatkan nilai ROE dan ROI mencapai negatif. Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis nilai ROI dan ROE IVM masih lebih rendah.

Untuk meningkatkan kinerja keuangannya, IVM melakukan beberapa perbaikan diantaranya: menjual sebagian aktiva tetap, pembangunan pemancar baru, fokus pada program *in house* dan pengelolaan persediaan yang baik. Hal tersebut memperoleh hasil yang baik diantaranya hutang usaha menjadi berkurang, *rating* dan *share* meningkat dan juga menurunnya beban lain-lain dan persediaan program.

Untuk meningkatkan performansi kinerja IVM tahun kedepannya langkah-langkah yang dianggap dapat memberikan hasil yang baik yang telah dilakukan IVM terus dijalankan dan juga IVM harus cepat tanggap dalam menghadapi selera pemirsa yang berubah-ubah, mempelajari trend program yang ada di luar negeri dan lebih selektif dalam membeli persediaan program dari rumah produksi lain.

Kata kunci: Analisis Du Pont, Analisis Rasio, ROI dan ROE